

Pemberdayaan Kelompok Usaha Ukir Kayu di Desa Batan Nyuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Provinsi Bali

I Putu Iwan Pramana Putra, Made Surya Pramana, I Made Aditya Pramatha

Universitas Warmadewa, Bali - Indonesia

*e-mail korespondensi: ¹putuiwanpramanaputra888@gmail.com,

²made.surya.pramana@gmail.com, ³aditya.pramartha@warmadewa.ac.id

Abstract

The carving business in Batan Nyuh Village, Marga District, Tabanan Regency is one of the businesses that provides job for the community. The continuity of the carving business will certainly provide long-term benefits not only to the community but also to the economy in Batan Nyuh Village, therefore empowerment or skills training is needed for business stakeholders to be able to run business in a sustainable manner. The purpose of this community service program is to empower carving business groups by providing digital-based marketing training, preparing simple financial reports and increasing financial literacy for members of the Batan Nyuh Village Carving Business Group. The target partners of this program are members of the Batan Nyuh Village carving business group. The methods used are discussions, training and questionnaires. The results and target outcomes of this service program are digital based marketing training programs, preparation of simple financial reports and increased financial literacy carried out smoothly and obtaining good evaluation reports.

Keywords: Digital Marketing, Financial Reports, Financial Literacy, Training, Business Group

Abstrak

Usaha ukir di Desa Batan Nyuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan merupakan salah satu usaha yang memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Keberlangsungan usaha ukir tentu akan memberikan manfaat jangka panjang tidak hanya bagi masyarakat tetapi juga kepada perekonomian di Desa Batan Nyuh, maka dari itu diperlukan pemberdayaan atau pelatihan keterampilan bagi para pelaku usaha agar mampu menjalankan bisnis secara keberlanjutan. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberdayakan kelompok usaha ukir dengan memberikan pelatihan pemasaran berbasis digital, pembuatan laporan keuangan sederhana serta meningkatkan literasi keuangan bagi anggota kelompok usaha ukir Desa Batan Nyuh. Mitra sasaran program ini adalah anggota dari kelompok usaha ukir Desa Batan Nyuh. Metode yang digunakan adalah diskusi, pelatihan serta kuisioner. Hasil dan target luaran dari program pengabdian ini adalah program pelatihan pemasaran berbasis digital, pembuatan laporan keuangan sederhana serta peningkatan literasi keuangan terlaksana dengan lancar dan mendapatkan laporan evaluasi penilaian dengan baik.

Kata Kunci: Pemasaran Digital, Laporan Keuangan, Literasi Keuangan, Pelatihan, Kelompok Usaha

Accepted: 2023-10-16

Published: 2023-10-24

PENDAHULUAN

Usaha ukir di Desa Batan Nyuh merupakan salah satu usaha yang mampu menyerap tenaga kerja. Batan Nyuh merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Desa yang berada 7 km dari Kota Tabanan dan 23 km dari Kota Denpasar ini memiliki jumlah penduduk sebesar 2.593 jiwa pada tahun 2016. Desa Batan Nyuh berdiri pada tahun 1603 saka (1681 M), nama Batan Nyuh diambil dari nama salah seorang anak Raja I Gusti Bebajangan yang memerintah di Beringkit. Desa yang berada 7 km dari pusat Kota Tabanan ini dikenal dengan industri kayu dengan sekitar 75% masyarakat berkecimpung di bidang tersebut. Melihat besarnya presentase masyarakat yang berkecimpung di industri ukir kayu ini maka diperlukan perhatian khusus tidak saja bagi perangkat desa sebagai perwakilan pemerintah tetapi juga memerlukan perhatian pihak lain agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan usaha ukir di Desa Batan Nyuh.

Usaha ukir Desa Batan Nyuh rata-rata membuat ukir gebyok kayu yang digunakan untuk keperluan membangun rumah, selain itu kelompok usaha ukir juga banyak membuat untuk keperluan tempat sembahyang bagi umat Hindu. Kelompok usaha ukir Desa Batan Nyuh sangat terampil dalam membuat ukiran kayu dengan berbagai macam motif, seperti pewayangan maupun

motif yang sesuai dengan pesanan pelanggan. Semakin rumit motif yang dipesan dan semakin besar ukurannya tentu akan berpengaruh terhadap harga jual. Hal tersebut tentu merupakan peluang bagi kelompok usaha ukir agar terus mampu meningkatkan kemampuan dalam mengukir dengan berbagai motif serta mampu membuat ukir kayu yang sesuai dengan permintaan pelanggan.

Selain kemampuan dalam ukir kayu kemampuan manajemen para pelaku usaha ukir tentu harus diperhatikan agar mampu mengelola usahanya dengan baik. Pengelolaan usaha tentu tidak saja hanya berfokus pada pengembangan produk tapi juga harus berfokus pada bagaimana mengelola usaha dengan efektif dan efisien serta mampu membuat keputusan bisnis yang baik. Kelompok usaha ukir Desa Batan Nyuh memiliki beberapa karakteristik dari sisi motif ukir sampai dengan skala usaha. Selain itu, para pelaku usaha tentu mempunyai pandangan berbeda-beda terkait dengan bagaimana mengelola usaha dengan baik dan menghadapi berbagai permasalahan yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pelaku usaha ukir di Desa Batan Nyuh diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha saat ini antara lain; 1) Sistem pemasaran digital sementara ini hanya menggunakan facebook, 2) Para pelaku usaha memiliki literasi keuangan yang rendah, dan 3) Para pelaku usaha rata-rata masih menggunakan cara manual dan sederhana dalam melakukan pencatatan dan pembukuan keuangan. Beberapa masalah tersebut tentu dapat menjadi perhatian bagi para pihak yang berkepentingan agar mampu tercipta suatu solusi yang tepat bagi para pelaku usaha ukir di Desa Batan Nyuh. Salah satunya adalah rendahnya literasi keuangan para pelaku usaha ukir, literasi keuangan merupakan hal yang penting dalam mengelola keuangan di dalam usaha. Literasi keuangan merupakan salah satu variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur (Sanistasya dkk, 2019). Untuk mengatasi beberapa permasalahan ini tentu diperlukan suatu program pemberdayaan dan pelatihan agar para pelaku usaha mendapatkan pengetahuan terkait masalah yang dihadapi selama ini. Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha dengan memberikan materi pelatihan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan harapan dari program pengabdian masyarakat ini adalah tentunya dapat meningkatkan kemampuan bisnis bagi para pelaku usaha ukir dan mampu meningkatkan jiwa wirausaha etos kerja serta mampu mengelola bisnis secara berkelanjutan.

Kelompok usaha ukir kayu Desa Batan Nyuh mempunyai produk yang digunakan dalam membangun rumah atau tempat ibadah bagi umat Hindu. Motif yang menarik serta desain yang bagus tentu akan meningkatkan minat dan pesanan dari pelanggan. Produk ukir yang baik tentu harus didukung oleh pengelolaan usaha yang baik pula dan tentunya para pelaku usaha ukir harus mempunyai kemampuan bisnis yang baik agar mampu mengelola bisnisnya secara berkelanjutan. Menurut wawancara yang dilakukan oleh kelompok program pengabdian masyarakat menemukan bahwa kelompok usaha ukir memiliki masalah terkait sistem pemasaran berbasis digital, literasi keuangan yang rendah serta proses pencatatan dan pembukuan masih dilakukan secara manual.

Maka dari itu, melalui program pengabdian masyarakat ini melakukan serangkaian aktivitas terkait pengembangan kelompok usaha ukir Desa Batan Nyuh dalam bidang pelatihan pemasaran digital, sosialisasi terkait peningkatan literasi keuangan serta pelatihan penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan (Munawir, 2000:2), maka dari itu laporan keuangan dianggap penting sebagai dasar untuk mengambil keputusan strategi bisnis. Selain itu penyusunan strategi pemasaran berbasis digital juga diharapkan dapat membantu pelaku usaha untuk memasarkan usahanya dengan lebih luas lagi. Pemasaran berbasis digital tentu tidak lepas dari peran adanya jaringan internet yang mudah diakses oleh masyarakat desa, Nur dan Wijayanti (2020) menjelaskan bahwa internet adalah

bentuk kemajuan yang luar biasa dalam perkembangan teknologi informasi. Dengan adanya perkembangan internet maka diperlukan peningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengimplementasikan pemasaran berbasis digital.

Pemasaran digital sangat penting bagi ekspansi suatu bisnis karena dapat memasarkan produk dengan lebih luar dan digitalisasi melalui e-commerce juga diperlukan bagi industri dan usaha kecil untuk dapat bersaing di era global (Harini *et al.*, 2017). Dan tentunya diharapkan dengan adanya program ini para pelaku usaha yang tergabung dalam kelompok usaha ukir Desa Batan Nyuh mendapatkan manfaat dan dapat diimplementasikan pada usahanya secara mandiri dan bertanggungjawab.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada desa Batan Nyuh dimulai dengan proses observasi dan wawancara dengan ketua kelompok usaha ukir yang dilakukan oleh ketua program pengabdian masyarakat yang dibantu oleh mahasiswa. Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh ketua program ini menghasilkan beberapa permasalahan yang menjadi dasar untuk membuat dan menyusun program pengembangan kelompok usaha ukir di Desa Batan Nyuh.

Pogram pengabdian masyarakat diikuti oleh anggota kelompok usaha ukir atau yang mewakili berjumlah 7 orang peserta dengan narasumber 2 orang dosen serta 2 orang mahasiswa yang membantu dalam hal mempersiapkan program pengabdian masyarakat. Berikut merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kelompok program pengabdian masyarakat pada kelompok usaha ukir Desa Batan Nyuh:

1. Pengenalan dan Wawancara Awal

Kegiatan ini merupakan awal dari program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh ketua kelompok program pengabdian masyarakat serta anggota yang berkenalan dengan ketua kelompok usaha ukir serta melakukan proses wawancara untuk mengetahui berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh kelompok usaha ukir. Proses wawancara dan diskusi berjalan dengan baik yang tentunya hal ini menjadi pondasi dasar dalam menyusun program pemberdayaan bagi kelompok usaha ukir dengan harapan mampu untuk menjawab permasalahan serta mampu untuk meningkatkan kemampuan kelompok usaha ukir terkait pengelolaan usaha secara berkelanjutan.



Gambar 1. proses pengenalan dan wawancara dengan ketua kelompok usaha ukir Desa Batan Nyuh

2. Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi pada Kelompok Usaha Ukir

Selanjutnya kelompok program pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pelatihan sistem pemasaran berbasis digital, pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana serta

pemberdayaan kelompok usaha dengan memberikan pemahaman terkait literasi keuangan. Kegiatan dihadiri sekitar 7 pemilik usaha yang tergabung dalam kelompok usaha ukir Desa Batan Nyuh dan 2 dosen yang memberikan materi pelatihan serta sosialisasi, serta dibantu oleh 2 orang mahasiswa yang menyiapkan sarana pelatihan dan membantu dari sisi dokumentasi kegiatan. Setelah kegiatan pelatihan dan sosialisasi berakhir acara dilanjutkan pada sesi pemberian bantuan kepada kelompok usaha ukir dengan harapan mampu membantu para pelaku usaha ukir agar tetap memproduksi produk dengan kualitas yang baik. Bantuan yang diberikan berupa set alat ukir kayu dengan bahan besi beserta palu kayu dan gergaji untuk membantu pelaku usaha dalam mengembangkan produknya dan mampu membuat produk ukir kayu dengan motif yang semakin bervariasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat pada kelompok usaha ukir Desa Batan Nyuh dimulai dengan melakukan wawancara kepada ketua kelompok usaha ukir dengan mendapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha ukir, salah satunya adalah pelaku usaha ukir belum mahir dalam menggunakan sosial media untuk melakukan pemasaran secara digital.



Gambar 2. kegiatan pelatihan dan sosialisasi pada kelompok usaha ukir serta pemberian bantuan berupa set alat ukir dan gergaji.

Selama ini para pelaku usaha ukir masih menggunakan cara *offline* untuk melakukan strategi pemasaran usahanya dan juga para pelaku usaha masih menerapkan sistem pencatatan dan pembukuan secara manual dan tidak secara rutin. Karena proses pencatatan tidak dilakukan secara berkala maka muncul kendala dalam menyusun laporan keuangan yang tepat dan jelas. Laporan keuangan yang baik tentu dapat membantu pelaku usaha untuk menyusun strategi yang baik ke depannya dengan memperhitungkan kemampuan keuangan dari usaha yang mereka

jalani. Selain itu, literasi keuangan para pelaku usaha ukir masih dirasa rendah dan perlu adanya sosialisasi terkait peningkatan literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan dan pemahaman terkait bagaimana mengelola keuangan dengan baik serta bagaimana mendapatkan bantuan keuangan dengan menggunakan pihak ketiga untuk pengembangan usaha.

Secara umum program pengabdian masyarakat pada kelompok usaha ukir Desa Batan Nyuh dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar. Lancarnya program ini tentu adanya dukungan dari ketua kelompok usaha ukir, selain itu tentu adanya bantuan dari mahasiswa dalam membantu mempersiapkan fasilitas sangat membantu dalam melancarkan kegiatan pelatihan dan sosialisasi untuk pemberdayaan kelompok usaha ukir agar para pelaku usaha mampu mengelola dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait pengelolaan usaha secara berkelanjutan. Ketua kelompok usaha ukir sangat berterima kasih dengan adanya program pengabdian masyarakat ini karena selama ini para pelaku usaha memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi maupun mendapatkan ilmu terkait strategi pemasaran berbasis digital serta bagaimana pengelolaan keuangan yang baik bagi pelaku usaha. Dan tentunya dengan adanya bantuan alat produksi yang diserahkan kepada pelaku usaha ukir maka diharapkan mampu memproduksi ukir kayu dengan motif yang menarik dan mampu meningkatkan motivasi para pelaku usaha agar mampu mengembangkan bisnisnya dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan kelompok usaha ukir Desa Batan Nyuh dilaksanakan dengan lancar dengan sedikit kendala seperti menyelaraskan jadwal antara para pelaku usaha ukir yang tergabung dalam kelompok usaha. Kegiatan ini dapat dikatakan sudah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha terkait kemampuan dalam menyusun strategi pemasaran berbasis digital, peningkatan literasi keuangan dan bagaimana menyusun laporan keuangan secara sederhana.

Para pelaku usaha secara umum memerlukan program pengabdian masyarakat dengan kuantitas yang lebih banyak agar mampu mendapatkan program-program pelatihan yang mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha secara berkelanjutan. Di sisi lain para dosen dan mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapatkan di kampus dan mampu membagi pengetahuan kepada masyarakat luas. Tentu harapan ke depan bagi kelompok usaha ukir Desa Batan Nyuh adalah dengan membuat program pengabdian masyarakat secara rutin agar mampu selalu meningkatkan dan mendapatkan pengetahuan yang selaras dengan perkembangan dunia usaha dan dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Harini, C., Darsin & Praptono, S (2017). Pengembangan Pemasaran Kewirausahaan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perekonomian Unit Usaha Kecil Menengah di Kota Semarang. *Prosiding Snatif Ke-4*, 537-549
- Munawir, S. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nur, N., dan Wijayant, L.L. 2020. Pendampingan Usaha Mikro yang Terdampak Covid-19 Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial dalam Pemasaran Produk. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ 2020*.
- Sanistasya, P. A, Rahardjo. K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*. 15 (1). 48-59